

Gambaran Minat Donor Darah Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2025

by Nurul Insyirah 221206032

Submission date: 25-Aug-2025 11:30AM (UTC+0700)

Submission ID: 2734773871

File name: Plagiat_Nurul_Insyirah_3.pdf (551.33K)

Word count: 3770

Character count: 23520

GAMBARAN MINAT DONOR DARAH
MAHASISWA PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
TAHUN 2025

PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya Kesehatan
Program Studi Teknologi Bank Darah (D-3) Fakultas Kesehatan
Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



Disusun oleh:
NURUL INSYIRAH
221206032

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI BANK DARAH (D-3)
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan darah adalah layanan kesehatan dengan menggunakan darah manusia untuk niat kepentingan manusia, bukan dengan tujuan komersial. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2011 mengenai Pelayanan Darah, Unit Donor Darah (UDD) bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan donor serta pengolahan darah dikelola oleh organisasi sosial dengan fokus pada kegiatan kepalangmerahan, seperti Palang Merah Indonesia (Pemerintah Indonesia, 2021).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) ada kenaikan signifikan sebesar 10,7 juta orang yang mendonorkan darahnya mulai tahun 2008 sampai 2018 yang didapat informasi dari 119 negara di seluruh dunia. Keperluan darah global akan meningkat, 1 orang pasien dari setiap 7 resipien ataupun sekitar 14,2% pasien dalam perawatan membutuhkan transfusi. Hal tersebut menyebabkan ketidaksesuaian yang besar dari kebutuhan darah serta banyaknya yang di donorkan. Di Amerika, Keperluan darah harian mencapai 36.000 unit, namun jumlah ini dinilai kurang dari yang diperlukan (Pongantung *et al.*, 2022). Pendapat data Kemenkes (2016), Jumlah kebutuhan darah paling sedikit di Indonesia terdapat pertahun mencapai 5,1 juta kantong, sejumlah 2% dari banyaknya masyarakat, dan suplay darah serta komponen sekarang hanya sejumlah 4,6 juta kantong dari 3,05 juta sumbangan.

Kebutuhan darah di Indonesia pada dekade terakhir menunjukkan kenaikan dalam jumlah donasi, tetapi masih belum bisa memberikan pemenuhan permintaan darah di rumah sakit. Dari 421 UTD, hanya 281 UTD yang melaporkan data tahunan pada Kemenkes. Donasi darah yang didapat dari 281 UTD ialah sejumlah 3.525.077 kantong, 92% berasal dari UTD PMI dan 8% sisanya berasal dari donasi UTD pemerintah atau pemerintah daerah (Karolina *et al.*, 2022). kebutuhan darah yang ideal bagi suatu negara adalah 2% dari jumlah penduduk. Dengan populasi Indonesia yang mencapai 240 juta jiwa, kebutuhan darah tahunan seharusnya mencapai 4,8 juta kantong. Tetapi, hingga saat ini PMI hanya mampu mendapatkan 1,9 juta kantong darah sehingga masih terdapat kekurangan 3 juta kantong.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Di Indonesia, pendonor darah sukarela hanya menyumbang sekitar 20% dari akumulasi kantong darah yang tersedia yang diproduksi pertahun, sementara yang tersisa dari donor pengganti. Beberapa wilayah lebih banyak mengandalkan donor pengganti. Kekurangan pendonor darah sukarela di Unit Donor Darah mengakibatkan stok darah tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan (Wulandari *et al.*, 2023). Terbatasnya jumlah pendonor saat ini dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan minat mengenai kurangnya pemahaman manfaat donor darah, minimnya informasi terkait donor darah, serta terbatasnya dukungan dari teman. (Purnamaningsih *et al.*, 2022)

Minat yaitu suatu pandangan seseorang akan seberapa penting suatu tindakan serta dampak negatif dan positif dalam dirinya. Maka, minat dinilai menjadi faktor kunci yang bisa memberikan pengaruh pada tindakan seseorang dikarenakan bisa memberikan motivasi seseorang dalam bertindak berdasarkan urusan mereka. Fishbein dan Azjen menjelaskan, bahwa seseorang akan melakukan pertimbangan konsekuensi dari tindakannya sebelum menerapkan tindakan tertentu. Ini bisa memberikan bantuan kepada seseorang dalam pembuatan keputusan lebih baik serta mengurangi kemungkinan menerapkan tindakan yang bisa memberikan kerugian kepada orang lain dan diri sendiri (Hartini *et al.*, 2021).

Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat dengan mempunyai kemampuan besar untuk mendapatkan pengetahuan, informasi, serta sikap mengenai donor darah. Mereka memenuhi syarat yang baik dalam menjadi pendonor. Mahasiswa di perguruan tinggi, bisa dijadikan sebagai sumber donor darah terbaik apabila memperoleh motivasi serta bersedia melakukan donor darah dengan sukarela. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2015), pendonor darah harus memenuhi beberapa kriteria umum sebelum bisa mendonorkan darahnya. Kriteria hal-hal ini mencakup berat badan, usia, nadi, tekanan darah, level hemoglobin, dan suhu tubuh. Selain itu, penting juga untuk memperhatikan interval waktu sejak donor terakhir, penampilan fisik calon donor, riwayat kesehatan, serta risiko yang berkaitan dengan gaya hidup mereka (Riawati, 2022). Mahasiswa perguruan tinggi khususnya Fakultas Ekonomi dan sosial, dapat menjadi sumber donor darah berkualitas yang sangat baik jika mereka termotivasi dan mau mendonorkan darahnya secara sukarela dan mahasiswa psikologi bukan dari fakultas kesehatan

sehingga belum banyak mengetahui tentang kesehatan terutama donor darah dan diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui minat donor darah mahasiswa psikologi sehingga bisa dijadikan sebagai bahan referensi untuk rekrutmen donor.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 25 Juli 2025 terhadap 6 mahasiswa Psikologi Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta didapatkan hasil 6 responden yang memahami definisi donor darah, 5 mahasiswa yang mengetahui syarat donor darah, 2 responden pernah mendonorkan darahnya dan 4 responden belum pernah melakukan dengan demikian, meskipun mahasiswa memiliki tingkat pemahaman yang cukup baik mengenai donor darah, minat maupun praktik dalam melakukannya masih tergolong rendah. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif untuk meneliti minat donor darah pada mahasiswa Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Sesuai uraian di atas, rumusan permasalahan yang diberikan yakni “Bagaimana gambaran minat donor darah mahasiswa psikologi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2025?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk memahami gambaran minat donor darah mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk memahami karakteristik mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2025 meliputi asal daerah dan jenis kelamin.
- b. Untuk mengetahui minat donor darah mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2025

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Data tersebut dimanfaatkan untuk pengembangan bidang keilmuan serta sebagai sumber informasi mengenai minat donor darah di kalangan mahasiswa Program Studi Psikologi.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Mahasiswa Program Studi Psikologi

Informasi ini akan membantu mahasiswa psikologi dalam merancang strategi edukasi dan intervensi yang efektif untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam donor darah.

b. Untuk Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Dengan berperan aktif dalam kegiatan sosial dan kesehatan masyarakat, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dapat memperkuat citranya sebagai institusi yang memiliki kepedulian sosial tinggi.

c. Untuk Peneliti Selanjutnya

Informasi ini menyajikan gambaran awal yang valid tentang minat donor darah, memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi variabel atau faktor baru yang membutuhkan eksplorasi lebih lanjut kedepannya.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

4 E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nurinayah, Nur'aini Purnamani gsih, Ratna Prahesti	Deskripsi Tingkat Pengetahuan dan Ketertarikan Mahasiswa FKES Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta terhadap Donor Darah pada Tahun 2022	Tingkat pengetahuan mahasiswa baik 45 orang (47,9%), berpengetahuan cukup 46 orang (48,9%), dengan pengetahuan kurang 3 orang (3,2%), minat tinggi 76 orang (80,9), minat sedang 15 orang (16,0), minat rendah 3 orang (3,2%)	Topik penelitian yaitu minat donor darah pada mahasiswa	1. Tempat Penelitian 2. Subyek Penelitian
2	Widia Rahmatullah, Munawaraha, Shinta.	Hubungan tingkat pengetahuan dengan minat donor darah tahun 2021.	mahasiswa Universitas Hamzanwadi Prodi PGSD, dengan pengetahuan yang baik tentang donor darah (68,1%) serta minat yang cukup terkait donor darah (48,4%.)	Topik penelitian yaitu minat donor darah pada mahasiswa	1. Tempat Penelitian 2. Subyek Penelitian
3.	Shinta, Muhamad Windadari Murni Hartini, Mujahidul islam.	Hubungan teman untuk menaikkan minat donor darah mahasiswa tahun 2021.	Dukungan teman sebaya pada Mahasiswa poli teknik kesehatan tergolong rendah (40,6%) sementara minat donor darah juga termasuk rendah sejumlah (40,6%)	Topik penelitian yaitu minat donor darah pada mahasiswa	1. Tempat Penelitian 2. Subyek Penelitian 3. Variabel Penelitian 4. Desain Penelitian

METODE PENELITIAN**A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), metode ini menitikberatkan pada kajian permasalahan atau fenomena yang berlangsung saat ini serta berhubungan langsung dengan variabel yang diteliti. Hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk angka-angka yang bermakna. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel yang diteliti. Metode deskriptif adalah pendekatan dan penggunaan statistik untuk menganalisis data dengan menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Metode Kuantitatif merupakan metode yang dipakai untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian dalam pengumpulan data serta melakukan analisis yang bersifat kuantitatif atau statistik.

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ialah di kampus 1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus 2025.

C. Populasi dan Sampel**1. Populasi**

Populasi yaitu subyek dan obyek yang merupakan tujuan pada suatu penelitian. Hal ini berfokus terhadap semua elemen dan kelompok yang mempunyai kriteria yang hendak diamati. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Semester 2 Prodi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Sosial pada tahun 2025 sebesar 60 mahasiswa.

2. Sampel

Pendapat Sugiyono (2018: 131) Sampel yaitu faktor dari kriteria dan jumlah pada suatu populasi serta sebagian kecil dari banyaknya populasi yang menjadi subyek studi penelitian untuk menggambarkan keseluruhan populasi. Sampel yang digunakan adalah sebagian mahasiswa semester 2 Prodi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Sosial. Besaran sampel diperoleh melalui Rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{60}{1,1775}$$

$$n = 52 \text{ mahasiswa}$$

Jadi jumlah sampel penelitian ini sebesar 52 mahasiswa

Sampel diperoleh melalui teknik *Quota Sampling*, dimana merupakan metode pemilihan sampel yang melakukan penetapan jumlah tertentu sebagai target yang perlu tercapai pada proses pengambilan sampel dari populasi melalui pembagian kuesioner berbentuk *link google form* kepada responden penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diterapkan yaitu gambaran minat donor darah mahasiswa Prodi Psikologi di Universitas Jenderal Achmad Yani 2025.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan analisis atau pemaparan yang dibuat oleh peneliti terkait definisi permasalahan penelitian yang bertujuan agar terdapat kesamaan pemahaman dari peneliti serta pihak yang ada pada penelitian.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
1.	Minat donor darah mahasiswa	Minat adalah dorongan dari diri mahasiswa	Kuesioner	1. Minat tinggi: 76%-100%	Ordinal

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
		psikologi unjaya ataupun faktor yang memicu adanya ketertarikan selektif, dimana mengakibatkan adanya pemilihan subyek ataupun aktivitas yang menyenangkan, mengumpungkan serta bisa menimbulkan rasa kepuasan pada diri seseorang		1. 2. Minat sedang: 56%-76% 3. Minat Rendah: <56%	9
2.	Asal daerah	Asal daerah adalah asal tempat tinggal mahasiswa semester 2 psikologi unjaya	Kuesioner	1. DIY 2. Jawa Tengah 3. Jawa barat 4. Jawa Timur 5. Riau 6. Lampung 7. Maluku 8. Maluku Utara 9. Kalimantan Selatan	Nominal
3.	Jenis	Jenis kelamin yaitu pembeda biologis dari perempuan serta laki-laki yang sudah ada sejak lahir	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	1 Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat yang dipakai oleh peneliti yaitu kuesioner, dimana merupakan sarana untuk mengumpulkan data primer melalui metode survei agar bisa mendapatkan opini responden. Kuesioner dikirimkan oleh peneliti dalam bentuk *google form* yang akan diberikan kepada mahasiswa Prodi Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Kuesioner ini bisa diterapkan guna mendapatkan informasi pribadi seperti sikap, minat, dan pengetahuan responden (Pujihastuti, 2020). Metode pengumpulan data yang dipakai adalah penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner merupakan metode pengambilan data tersebut dengan membagikan sejumlah pertanyaan kepada pihak yang menjadi objek penelitian, dan diharapkan mendapatkan tanggapan terhadap pertanyaan tersebut. Analisis terhadap jawaban kuesioner dilakukan menggunakan skala Likert, di mana responden diminta untuk memberikan jawaban yang akan dinilai dengan bobot tertentu untuk setiap pertanyaan yang diajukan.

G. Uji Validitas

Instrumen penelitian berupa kuesioner minat donor darah diadaptasi dari penelitian (Hartini *et al.*, 2021), Hubungan antara Dukungan Teman Sebaya dengan Minat Donor Darah pada Mahasiswa Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta. Uji validitas kuesioner telah dilakukan dalam penelitian tersebut, dengan hasil menunjukkan bahwa seluruh 8 butir pertanyaan dinyatakan valid karena nilai skor hitung (0,621–0,829) lebih besar dari r tabel (0,344).

H. Uji Reabilitas

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji reabilitas karena instrumen kuesioner yang digunakan merupakan adaptasi dari penelitian Sumoko (2013) dan Islam (2019). Kedua penelitian tersebut telah menguji reabilitas kuesioner menggunakan Cronbach's Alpha melalui SPSS for Windows. Hasil uji menunjukkan bahwa kuesioner pengetahuan donor darah memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,757 dengan 10 item pertanyaan, sedangkan kuesioner minat donor

darah memperoleh nilai 0,876 dengan 8 item pertanyaan. Kedua nilai tersebut (0,757 dan 0,876) dinyatakan relevan karena melebihi nilai r tabel sebesar 0,6, sehingga instrumen ini valid dan dapat digunakan kembali pada penelitian dengan karakteristik responden yang serupa.

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Sesudah penyebaran kuisioner yang dibuat berbentuk Google Form dan diisi oleh responden yang merupakan mahasiswa psikologi, data yang didapatkan akan dilakukan pengolahan melalui berbagai tahap di bawah :

a. Pengeditan data

Pengeditan merupakan proses meninjau dan membenahi data yang telah diperoleh sebelumnya. Langkah ini diperlukan karena data awal (data mentah) bisa saja tidak memenuhi kriteria atau kurang relevan dengan tujuan penelitian. Tujuan utama dari pengeditan data adalah untuk menyempurnakan kekurangan serta memperbaiki kesalahan yang terdapat dalam data yang belum diolah.

b. Coding

Proses pengkodean data merupakan langkah dalam menetapkan simbol atau tanda khusus pada setiap data, termasuk mengelompokkan data yang memiliki karakteristik serupa. Simbol tersebut, yang dapat berupa huruf maupun angka, berfungsi sebagai penanda identitas data. Penggunaan kode ini memiliki arti tertentu dan merepresentasikan data dalam bentuk kuantitatif.

1) Minat donor darah mahasiswa

1 = Minat tinggi: 76%-100%

2 = Minat sedang: 56%-76%

3 = Minat Rendah: <56%

2) Asal Daerah

1 = DIY

2 = Jawa Tengah

3 = Jawa barat

4 = Jawa Timur

5 = Riau

6 = Lampung

7 = Maluku

8 = Maluku Utara

9 = Kalimantan Selatan

27
3) Jenis Kelamin

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

c. Masukkan data

Data yakni jawaban responden yang berbentuk kode yang diinput kedalam komputer.

d. Pembersihan data

Seluruh data dari responden selesai diinput, lalu dilakukan pengecekan ulang agar tidak ada kekeliruan saat menginput kode.

2. Analisis Data

Peneliti menerapkan analisa univariat serta data numeric yang hendak diolah sebagai mean. Sesuai data yang telah dikumpulkan telah didapatkan dari kampus 1 Universitas Jenderal Achmad Yogyakarta dikumpulkan sesuai nilai distribusi frekuensi yang diolah dengan aplikasi SPSS yang ditampilkan dalam bentuk diagram, grafik atau tabel distribus frekuensi untuk menyampaikan informasi yang terkandung dalam data tersebut. Analisa data menggunakan rumus frekuensi dan mencari presentase yakni :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

P : Presentase

f : Frekuensi

n : Populasi

100 : Mengalikan hasil bagi dengan 100 untuk mengubah menjadi presentase.

Rumus dalam penelitian ini diadopsi dari (priyaji et al.,2019).

J. Etika Penelitian

1. Kejujuran dan Integritas

Peneliti wajib bersikap jujur dalam proses pengumpulan, analisis, dan pelaporan data, serta menghindari tindakan plagiarisme.

2. Kerahasiaan dan Privasi

Peneliti perlu menjaga kerahasiaan dan melindungi privasi partisipan, terutama saat menangani data yang bersifat sensitif.

3. Persetujuan Informasi

Peneliti harus memperoleh persetujuan tertulis dari partisipan setelah memberikan penjelasan yang rinci mengenai tujuan dan metode penelitian.

4. Tanggung Jawab

Peneliti memiliki tanggung jawab atas hasil penelitiannya dan wajib menggunakannya secara etis dan bertanggung jawab.

5. Penulisan Yang Etis

Peneliti harus menyusun karya tulis ilmiah dengan bahasa yang jelas, tepat, dan akurat, serta mencantumkan referensi secara benar.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

20
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

24
Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan memanfaatkan data primer sebagai sumber utama. Data primer tersebut dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang dirancang untuk menghimpun informasi terkait fokus penelitian mengenai minat donor darah. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Agustus tahun 2025, dengan mengikuti prosedur yang ditetapkan untuk memastikan keakuratan dan validitas data yang diperoleh.

1. Gambaran Karakteristik Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2025

1 Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Psikologi Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta menghasilkan temuan sebagai berikut:

- a. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	19	36,5%
Perempuan	33	63,5%
Total	52	100%

Berdasarkan tabel 4.1, hasil menunjukkan bahwa persentase tertinggi berasal dari responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 33 orang (63,5%), sedangkan persentase terendah adalah responden laki-laki dengan jumlah 19 orang (36,5%).

- b. Jumlah Responden Berdasarkan Asal Daerah

Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan Jenis Kelamin

Asal Daerah	Frekuensi	Presentase
Yogyakarta (DIY)	8	15,3%
Jawa Tengah	6	11,5%
Jawa Barat	7	13,4%
Riau	5	9,6%
Maluku	3	5,7%
Maluku Utara	5	9,6%
Jawa Timur	9	17,3%
Lampung	4	7,6%
Kalimantan Selatan	7	9,6%
Total	52	100%

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui bahwa asal daerah responden dengan persentase tertinggi adalah sebesar 9 (17,3%) adalah Jawa Timur, sedangkan untuk asal daerah dengan presentase terendah 3 (5,7%) adalah Maluku

1. Gambaran Tingkat minat donor darah pada mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tahun 2025

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada mahasiswa Psikologi Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Responden Minat Donor Darah

Minat	Frekuensi	Presentase
Tinggi	32	61,5%
sedang	11	21,2%
Rendah	9	17,3%
Total	52	100%

Merujuk pada tabel 4.3, terlihat bahwa dari total 52 responden dengan hasil presentase terbanyak adalah minat tinggi dengan jumlah 32 responden (61,5%) dan jumlah responden paling sedikit adalah minat rendah berjumlah 9 responden (17,3%).

B. Pembahasan

Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan secara daring menggunakan Google Form, yang dibagikan kepada mahasiswa Psikologi Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 11–13 Agustus 2025. Setelah data diolah, hasilnya menunjukkan bahwa seluruh responden (52 orang, 100%) memiliki minat untuk mendonorkan darah, dengan rincian 32 responden (61,5%) berada pada kategori minat tinggi, 11 responden (21,2%) pada kategori sedang, dan 9 responden (17,3%) pada kategori rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa Program Studi Psikologi memiliki minat tinggi untuk berdonor darah.

Temuan penelitian ini konsisten dengan hasil studi Rahayu et al. (2023), yang melaporkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 70 orang (57,4%), sementara responden laki-laki berjumlah 52 orang (42,6%). Hal ini terjadi karena Perempuan biasanya menunjukkan kepedulian sosial serta empati yang tinggi, sehingga dorongan untuk menolong orang lain melalui donor darah lebih kuat, terutama karena adanya naluri keibuan dan rasa ingin menjaga sesama. Mahasiswi atau anggota organisasi umumnya lebih aktif dalam berbagai kegiatan sosial maupun kesehatan yang diselenggarakan kampus atau komunitas, termasuk kegiatan donor darah. Selain itu, perempuan juga lebih mudah terdorong untuk ikut berdonor ketika mendapat ajakan dari teman atau kelompoknya. Pelaksanaan donor secara berkelompok sering kali membuat jumlah pendonor perempuan tampak lebih dominan.

Responden yang berasal dari daerah perkotaan biasanya lebih mudah terpapar informasi dan memiliki akses terhadap fasilitas kesehatan, termasuk kegiatan donor darah. Sebaliknya, responden dari daerah pedesaan mungkin memiliki akses terbatas, sehingga minat donor darahnya berbeda. Identifikasi asal daerah responden memungkinkan peneliti menampilkan variasi karakteristik dalam populasi penelitian, sehingga temuan yang diperoleh tidak terbatas pada satu wilayah saja, melainkan dapat diperbandingkan dengan daerah lain.

(Sugesty *et al.*, 2019) menyatakan bahwa penyuluhan informasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat donor darah. Hasil

penelitiannya menunjukkan bahwa sebelum dilakukan penyuluhan, tingkat minat pendonor sebesar 83,68% meningkat menjadi 92,18% setelah intervensi tersebut, dimana peningkatan ini dipengaruhi oleh materi yang disampaikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nurinayah (2022) pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, yang menemukan mayoritas responden memiliki minat tinggi sebanyak 76 orang (80,9%), diikuti oleh minat sedang 15 orang (16,0%), serta minat rendah 3 orang (3,2%). Rendahnya minat donor darah pada penelitian tersebut disebabkan oleh kurangnya dorongan dari lingkungan sekitar. Temuan penelitian ini diperkuat oleh studi (Windadari *et al.*, 2021), yang menunjukkan bahwa 54 responden (78,3%) memiliki minat tinggi terhadap donor darah, sementara 15 responden (21,7%) berada pada kategori minat sedang, dan tidak ada responden yang memiliki minat rendah. Hal ini menandakan bahwa minat donor darah di kalangan mahasiswa Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta tergolong tinggi. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian (Dwijayanti *et al.*, 2024), responden yang memiliki minat donor darah 28 (93,33%), tidak memiliki minat 2 (6,67%). "Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan (Hartini *et al.*, 2021), yang menunjukkan bahwa 44 responden (64,7%) memiliki minat tinggi terhadap donor darah, 18 responden (26,5%) berada pada kategori minat sedang, dan 6 responden (8,8%) memiliki minat rendah.

Penelitian Islam (2019) menunjukkan bahwa 78,3% responden memiliki minat tinggi, 21,7% berada pada kategori sedang, dan tidak ada yang memiliki minat rendah. Sementara itu, Bhandari (2013) menyebutkan beberapa alasan seseorang berminat menjadi donor darah, antara lain keinginan untuk menyelamatkan nyawa orang yang membutuhkan, keinginan berpartisipasi dalam kegiatan mulia, serta untuk menjaga kesehatan jasmani dan Rohani. Hasil ini sejalan dengan penelitian Budiningsih (2011), yang menemukan bahwa sebagian besar responden, yaitu 50 orang (76,9%), memiliki minat tinggi, sedangkan hanya 2 orang (3,1%) yang menunjukkan minat rendah. Demikian pula penelitian (Manalu *et al.*, 2024), melaporkan bahwa dari 98 responden, mayoritas 79 orang (80,61%) memiliki minat baik terhadap donor darah, sementara 19 orang (19,39%) memiliki

minat rendah. Penelitian ini sejalan dengan studi (Rahayu *et al.*,2023), yang menunjukkan bahwa 12 responden (34,3%) tidak berminat menjadi donor darah, sementara 23 responden (65,7%) menyatakan berminat. Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa memiliki minat yang cukup tinggi untuk melakukan donor darah, namun masih kurang memiliki pengetahuan yang memadai terkait pelaksanaannya.

C. Keterbatasan

1. Kesulitan

- a. Waktu untuk pengisian *google form*, Situasi tersebut terjadi karena sebagian responden tidak rutin mengakses grup serta tidak segera merespons kuesioner.
- b. Waktu pengambilan data yang terbatas, proses pengambilan data dibatasi oleh waktu penelitian yang singkat sehingga tidak semua responden dapat dihubungi untuk mengisi kuesioner.

2. Kelemahan

Penggunaan *Google Form* memiliki kelemahan, yaitu adanya kemungkinan responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan pendapat sebenarnya, yang disebabkan oleh faktor kejujuran

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian pada mahasiswa Psikologi Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Gambaran minat mahasiswa Psikologi Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani berdasarkan jenis kelamin *presentase* terbanyak adalah perempuan dengan 33 responden (63,5%), sedangkan *presentase* terendah adalah laki-laki dengan 19 responden (36,5%). berdasarkan asal daerah dengan *presentase* terbesar adalah Jawa Timur 9 (17,3%), sedangkan untuk asal daerah dengan *presentase* terendah Adalah Maluku 3 (5,8%)
2. Gambaran minat mahasiswa Psikologi Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang menunjukkan antusiasme tinggi dalam kegiatan donor darah ada 32 responden (61,5%), responden yang memiliki minat sedang untuk donor darah ada 11 responden (21,2%), sedangkan yang memiliki minat rendah untuk donor darah ada 9 responden (17,3%)

B. Saran

1. Unit Transfusi Darah (UTD)
Meningkatkan kegiatan promosi serta edukasi kesehatan tentang donor darah kepada masyarakat, khususnya mahasiswa Psikologi Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, dengan tujuan menumbuhkan minat mahasiswa untuk melakukan donor darah.
2. Pihak Kampus (Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta)
Diharapkan pihak universitas dapat bekerja sama dengan instansi seperti PMI untuk menyelenggarakan kegiatan donor darah secara rutin di

lingkungan kampus, Supaya mahasiswa tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga memiliki kemauan untuk melakukan donor darah.

3. Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya donor darah sebagai bentuk kontribusi sosial.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Gambaran Minat Donor Darah Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2025

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unjaya.ac.id Internet Source	7%
2	ejournalmalahayati.ac.id Internet Source	3%
3	www.jurnal.akperkesdam-padang.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper	2%
5	journal.stikesborromeus.ac.id Internet Source	1%
6	adoc.pub Internet Source	1%
7	123dok.com Internet Source	1%
8	idec.ft.uns.ac.id Internet Source	1%
9	www.scribd.com Internet Source	1%
10	ojs.unud.ac.id Internet Source	<1%

repository.uniba.ac.id

11	Internet Source	<1 %
12	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
14	Irmin Irmin, Prih Sarnianto, Yusi Anggriani, Jenny Pontoan. "Persepsi Pasien dengan Keluhan Minor Illness terhadap Peran Apoteker Terkait Efisiensi Biaya dan Akses Pengobatan di Era Jaminan Kesehatan Nasional", PHARMACY: Jurnal Farmasi Indonesia (Pharmaceutical Journal of Indonesia), 2020 Publication	<1 %
15	jonedu.org Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper	<1 %
17	ojs.stikesamanahpadang.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
19	Ludia Maria Anastasia Porong, Indra Taufik Sahli, Asri Anto. "KARAKTERISTIK PENDERITA KUSTA DI PUSKESMAS ABEPANTAI KOTA JAYAPURA TAHUN 2020", GEMA KESEHATAN, 2020 Publication	<1 %
20	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	

		<1 %
21	desy.blog.uma.ac.id Internet Source	<1 %
22	docplayer.info Internet Source	<1 %
23	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
24	fes.unjaya.ac.id Internet Source	<1 %
25	issuu.com Internet Source	<1 %
26	repository.unar.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.itekes-bali.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.unimus.ac.id Internet Source	<1 %
29	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
30	jurnal.ikipjember.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
32	www.neliti.com Internet Source	<1 %
33	Dian Juliarti Bantam, Wina Dryan Pradana. "Identifikasi Minat Karir dengan menggunakan Holland Test terhadap Prestasi	<1 %

Akademik Mahasiswa", GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling, 2024

Publication

34

Nurinayah Nurinayah, Nur'Aini Purnamaningsih, Ratna Prahesti. "Gambaran Pengetahuan dan Minat Donor Darah Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2022

Publication

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA